

Rumpun Ilmu : Pendidikan
Bidang Fokus : Bahasa Inggris

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**KENDALA DOSEN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT DALAM
MENULIS ARTIKEL ILMIAH BERBAHASA INGGRIS**



Ketua Peneliti
Prof. Dr. H. Abdul Muth'im, M.Pd.
NIDN 006065503

Anggota
Dini Noor Arini, M.Pd.
NIDN 1127128801

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian	: Kendala Dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam Menulis Artikel Ilmiah Berbahasa Inggris
Rumpun Ilmu/Bidang Fokus	: Pendidikan/Bahasa Inggris
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Prof. Dr. H. Abdul Muth'im, M.Pd.
b. NIDN	: 006065503
c. Jabatan Fungsional	: Guru Besar
d. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
e. Alamat Surel	: abdulmuthim@yahoo.com
Anggota Peneliti	
f. Nama Lengkap	: Dini Noor Arini, M.Pd.
g. NIDN	: 1127128801
h. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
i. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
j. Nomor HP	: 081953833275
k. Alamat Surel	: dinyarini@ymail.com
Biaya Penelitian	: Rp. 20.000.000
Biaya Luaran Tambahan	: -

Banjarmasin, 19 Oktober 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Peneliti,

Prof. H. Wahyu, M.S.
NIP. 19550910 198103 1 005

Prof. Dr. H. Abdul Muth'im, M.Pd.
NIP. 19550606 198803 1 001

Menyetujui,
Ketua LP/LPPM
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soenjoto, M.Sc.
NIP. 19600623 198801 1 001

KENDALA DOSEN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT DALAM MENULIS ARTIKEL ILMIAH BERBAHASA INGGRIS

Abdul Muthim
Universitas Lambung Mangkurat
abdulmuthim@yahoo.com

Dini Noor Arini
Universitas Lambung Mangkurat
dinyarini@ymail.com

Abstract

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Selain pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, dosen juga dituntut untuk melakukan penelitian dan menerbitkannya di jurnal ilmiah baik nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Namun, di era literasi saat ini, karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat dapat dikatakan masih belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini tentu dikarenakan terdapat kendala dalam menulis artikel ilmiah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dan menggunakan teknik proporsional sampling, dengan cara mengambil 3 dosen dari tiap fakultas sebagai perwakilan sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dari kuesioner akan dianalisa menggunakan analisis isi dan kemudian akan disimpulkan kendala apa saja dialami oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris. Menurut hasil analisa data kuesioner, kendala yang dialami oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat yaitu kendala psikologis, kendala kognitif, kendala linguistic.

Kata Kunci: kendala, menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “*Kendala Dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam Menulis Artikel Ilmiah Berbahasa Inggris*” ini. Kami sangat berharap laporan penelitian ini dapat berguna dalam rangka memetakan kendala yang dialami oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat sehingga dapat diperoleh solusi untuk masalah tersebut. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam laporan penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang kami harapkan. Untuk itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa sarana yang membangun.

Banjarmasin, Oktober 2018

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterampilan Menulis	3
2.2 Pendekatan Proses dalam Menulis	3
2.2.1 Tahap Pramenulis	3
2.2.2 Tahap Penyusunan Draf	4
2.2.3 Tahap Perbaikan	4
2.2.4 Tahap Penyuntingan	4
2.2.5 Tahap Publikasi	4
2.3 Komponen dalam Menulis	4
2.4 Kendala dalam Menulis	6
2.4.1 Kendala Kognitif	6
2.4.2 Kendala Psikologis	6
2.4.3 Kendala Linguistik	6
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	8
3.2 Subyek Penelitian	8
3.3 Teknik Pengumpulan Data	8
3.4 Teknik Analisis Data	9
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	10
4.2 Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Biodata Ketua dan Anggota	
Kuesioner penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, serta berani kebenaran untuk kepentingan bangsa Indonesia. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan sesuai UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Sebagai seorang pendidik di tingkat Pendidikan Tinggi, merupakan sebuah kewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tertuang di dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Tridharma Perguruan Tinggi, selain melakukan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, penelitian wajib dilakukan oleh seorang dosen di Perguruan Tinggi setiap semester. Tindak lanjut dari penelitian diharapkan para dosen dapat menulis artikel

ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah bereputasi baik di level nasional maupun internasional yang menggunakan bahasa Inggris.

Namun, dalam praktik penerbitan di jurnal nasional berbahasa Inggris atau jurnal Internasional, masih banyak kendala yang dialami oleh para dosen. Kendala tersebut baik berupa kendala bahasa, maupun kendala lainnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan kendala seorang dosen Pendidikan Tinggi dalam menulis sebuah artikel berbahasa Inggris dan menerbitkannya di jurnal ilmiah bereputasi berbahasa Inggris atau jurnal internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja kendala yang dihadapi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. memetakan kendala yang dihadapi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris.
2. memberikan masukan terkait dengan kendala yang dihadapi dosen dalam menulis artikel ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa, bahasa apapun itu. Melalui tulisan, kita dapat menyampaikan ide, gagasan, opini, kritikan, saran, tanggapan, dan sebagainya. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh tiap individu. Menurut Byrne (1984), menulis merupakan proses menghasilkan sejumlah kalimat yang disusun sedemikian rupa agar terhubung dengan baik. Menulis merupakan proses penuangan dan pengeksploasian ide-ide yang terdapat dalam pikiran penulis yang tertuang dalam sebuah bentuk tulisan. Banyak orang yang menganggap proses menulis sebagai sebuah keterampilan yang kompleks. Hal ini dikarenakan banyak aspek menulis yang harus dipenuhi agar suatu tulisan dapat dikatakan padu dan koheren.

2.2 Pendekatan Proses dalam Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan secara terus menerus. Oleh sebab itu, pendekatan yang sesuai untuk mengakomodir hal tersebut adalah pendekatan proses. Pendekatan proses dalam keterampilan menulis adalah suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menghayati proses penulisan dan penyusunan konsep atau ide sebagai suatu keterampilan. Adapun tahapan-tahapan dalam proses menulis adalah sebagai berikut:

2.2.1 Tahap Pramenulis

Tahap pramenulis merupakan persiapan untuk menulis, yaitu mencari dan menemukan sesuatu yang ingin dikemukakan (Tompkins & Hoskisson, 1991, p. 211). Tahap pramenulis dalam proses menulis jarang diperhatikan, akan tetapi tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan dalam tahap-tahap menulis selanjutnya. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa adalah: (a) memilih

topik, (b) mempertimbangkan tujuan dan bentuk, (c) mencari, memperoleh dan menyusun ide-ide serta bahan penulisan.

2.2.2. Tahap Penyusunan Draf

Tahap penyusunan draf merupakan kegiatan seorang penulis dalam menelusuri dan mengembangkan gagasan yang telah dibuat pada langkah pertama . (Tompkins & Hoskisson, 1991, pp.215-216).

2.2.3 Tahap Perbaikan

Tahap perbaikan ini penulis menyaring ide-ide dalam tulisan. siswa biasanya mengakhiri proses menulis begitu mereka mengakhiri dan melengkapi draft kasar (Tompkins & Hoskisson, 1991, pp.216-218). Revisi adalah mempertemukan kebutuhan pembaca dengan menambah, mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali bahasa tulisan.

2.2.4 Tahap Penyuntingan

Penyempurnaan sebuah tulisan dilakukan pada tahap ini dengan mengoreksi dan membetulkan ejaan atau kesalahan lainnya dengan tujuan menjadi “siapa baca”. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: (a) membaca tulisan, (b) melakukan koreksi awal pada tulisan dengan menandai kesalahan; dan (c) mengoreksi kesalahan.

2.2.5 Tahap Publikasi

Tahap ini ditandai dengan siapnya tulisan untuk di publikasi dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar. Pembaca dapat. (Tompkins & Hoskisson, 1991, p.222)

2.3 Komponen dalam Menulis

Menulis merupakan suatu proses kompleks yang terdiri atas beberapa komponen yang harus dipenuhi. Menurut Jacobs, et al (1981), komponen menulis terdiri atas lima komponen, yaitu: 1. Isi/Konten; 2. Organisasi; 3. Kebahasaan; 4. Kosakata; 5. Mekanik. Sedangkan menurut Halim, dkk. (1979) lima komponen

penting yang terdapat di dalam sebuah karangan, meliputi: (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tata bahasa, (4) gaya, (5) ejaan dan tanda baca.

Isi atau substansi karangan adalah hal-hal yang dituangkan ke dalam karangan, dapat berupa ide, pengalaman, fakta atau informasi yang diperoleh pembaca. Kebulatan suatu ide atau gagasan dapat dilihat dari bagaimana seorang penulis menuangkannya dalam sebuah tulisan.

Sedangkan bentuk karangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu formal dan nonformal. Bentuk karangan formal antara lain laporan, surat dinas, jurnal, dan karya ilmiah. Sedangkan karangan yang nonformal antara lain cerpen, dongeng, novel, dan karya sejenisnya. Bentuk karangan juga dapat dilihat dari bagaimana seorang penulis mengorganisasi tulisannya.

Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa dalam tulisan terutama dalam menulis Bahasa Inggris berisi tentang *grammar* yang terdiri atas struktur kalimat serta *tenses*.

Gaya, berhubungan dengan pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis. Pilihan kata banyak memiliki keterkaitan dengan komponen lain dalam tulisan, terutama keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, terutama keterkaitannya dengan pembaca.

Penerapan ejaan dan tanda baca dalam sebuah tulisan harus disesuaikan dengan ejaan yang berlaku. Penggunaan ejaan yang tidak mengikuti aturan kebahasaan akan mengganggu pemahaman pembaca, yang akan menjadikan tulisan tidak komunikatif. Oleh karena itu, mekanik merupakan hal yang sangat penting dalam menulis agar pesan penulis dapat disampaikan secara tepat kepada pembaca.

2.4 Kendala dalam Menulis

2.4.1 Kendala Kognitif

Kendala kognitif dapat didefinisikan sebagai kesulitan yang dialami oleh penulis dalam memproses sebuah informasi, termasuk masalah mental seperti memberikan perhatian, proses berpikir, dan memori. Kendala kognitif juga dapat diartikan sebagai kekurangan atau disfungsi kognitif. Hal-hal yang termasuk dalam kendala kognitif misalnya mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi atau memperhatikan sesuatu, sering merasa kebingungan, dll (Muth'im, 2009)

2.4.2 Kendala Psikologis

Kendala psikologis dapat juga disebut dengan “penyimpangan kepribadian”. Istilah ini dapat diartikan sebagai pola berpikir, berperasaan dan bertingkah laku yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu yang lama, yang cukup kuat mempengaruhi cara seseorang memahami dunia. Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang memiliki penyimpangan kepribadian dalam kendala psikologis adalah narsisme dan kepribadian obsesif-kompulsif (Muth'im, 2009).

2.4.3 Kendala Linguistik

Beberapa kendala dalam linguistik atau aspek kebahasaan dalam menulis berbahasa Inggris adalah ejaan, tanda baca, *grammar*, kosa kata, dan retorik (Muth'im, 2009). Aspek kebahasaan ini mungkin menjadi kendala karena Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan Bahasa Indonesia dalam hal struktur frasa, misalnya DM-MD dalam kata sifat yang bertolak belakang bahasa Inggris. Selain itu, bahasa Inggris juga menggunakan *tenses* (waktu) dalam kalimat yang mempersulit untuk menyusun kalimat jika dibandingkan dengan Bahasa Indonesia yang tidak mempunyai konsep waktu dalam penyusunan kalimat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori” (Fraenkel & Wallen, 2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan tujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam menulis artikel ilmiah.

3.2 Subyek Penelitian

Penelitian ini mencakup seluruh dosen Universitas Lambung Mangkurat yang terdiri atas 11 fakultas sebagai populasi, dan 3 orang dosen dari tiap fakultas sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Tiga orang dosen dari tiap fakultas di Universitas Lambung Mangkurat akan menjadi subyek penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan segala bentuk instrumen tertulis yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus direspon dengan cara menuliskan jawaban atau memilih jawaban yang dirasa tepat (Brown, 2007). Kuesioner dalam penelitian ini akan berfokus pada kendala-kendala yang dialami dalam menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris baik dalam kebahasaan maupun dari proses menulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa hasil kuesioner berhasil diperoleh, peneliti selanjutnya menganalisa dengan menggunakan deskriptif-analitis, yakni menggambarkan dan kemudian menganalisa obyek penelitian tersebut secara kritis. Setelah itu, dilakukan teknik analisis isi (content analysis), yaitu suatu analisis terhadap isi yang diperoleh. Tahapan teknik analisis data dapat dilihat dari alur penelitian dibawah ini:

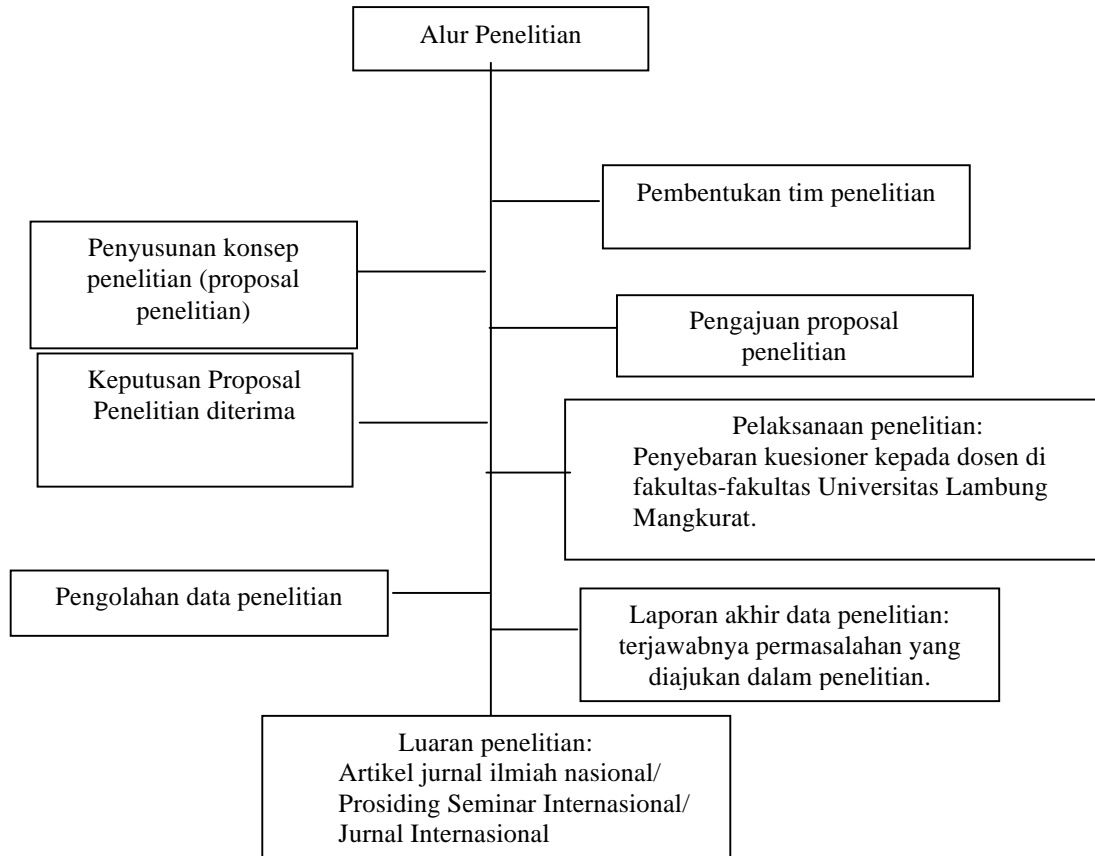


Diagram 3.1. Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil temuan dari survey yang telah dilaksanakan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang terdiri atas dosen Universitas Lambung Mangkurat, serta pembahasan hasil temuan mengenai kendala yang dialami dalam menulis artikel berbahasa Inggris.

4.1 Hasil Penelitian

Dalam rangka memperoleh data penelitian ini, 50 kuesioner telah didistribusi ke 11 (sebelas) fakultas di Universitas Lambung Mangkurat dengan menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional sebanyak 5% dari total jumlah dosen di tiap-tiap fakultas, namun hanya 43 kuesioner yang kembali dengan rincian sebagai berikut:

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	10
2	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	3
3	Kehutanan	3
4	Perikanan dan Kelautan	3
5	Kedokteran	3
6	Kedokteran Gigi	1
7	Teknik	5
8	Hukum	2
9	Ekonomi dan Bisnis	5
10	MIPA	5
11	Pertanian	4
	JUMLAH	43

Tabel 4.1 Jumlah responden penelitian

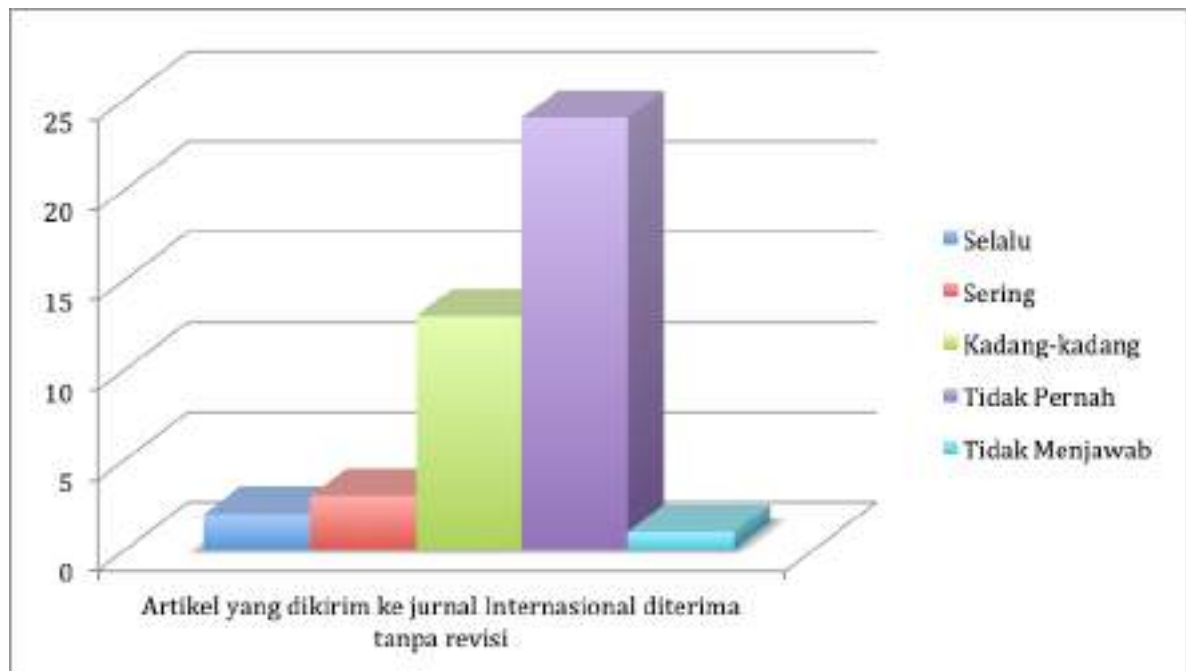
Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, diperoleh data sebagai berikut:



Grafik 4.1.1 Data responden untuk pernyataan pertama: menulis artikel berbahasa Inggris dan mengirimkannya ke Jurnal Internasional

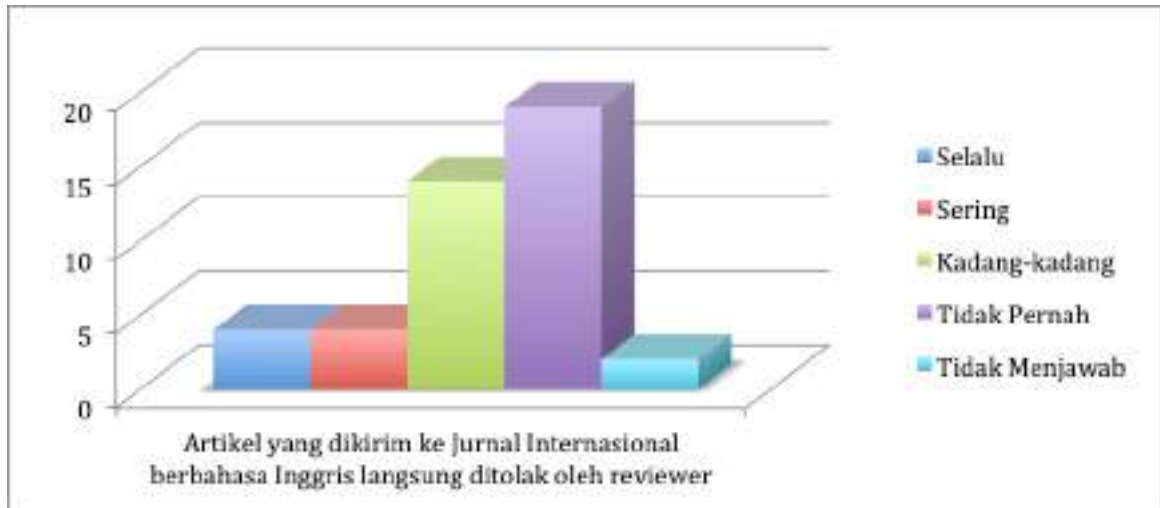
Untuk pertanyaan pertama dalam kuesioner; “Apakah Bapak/Ibu pernah menulis artikel berbahasa Inggris dan mengirimkannya ke Jurnal Internasional?”, tiga puluh tujuh

orang menjawab pernah menulis artikel berbahasa Inggris dan mengirimkannya ke Jurnal Internasional dan enam orang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian besar dosen Universitas Lambung Mangkurat pernah mengirim artikel berbahasa Inggris ke Jurnal Internasional.



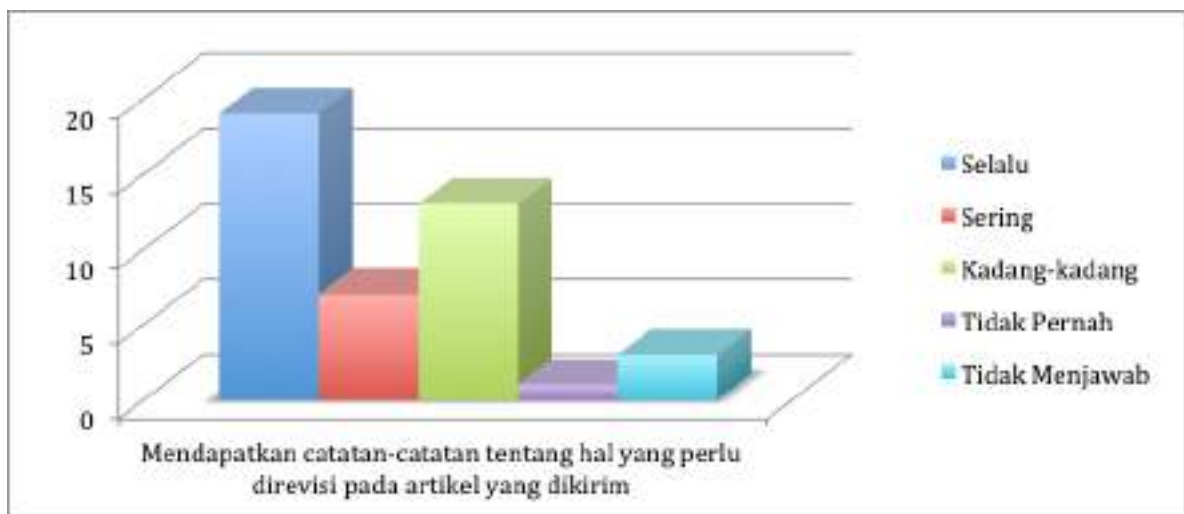
Grafik 4.1.2 Data responden untuk pernyataan kedua: Artikel yang dikirim ke jurnal Internasional diterima tanpa revisi

Selanjutnya, untuk pertanyaan kedua, “Apakah artikel yang Bapak/Ibu kirim ke jurnal Internasional diterima tanpa revisi?”, 2 dosen menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional, selalu diterima tanpa ada revisi, 3 dosen menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional, sering diterima tanpa ada revisi, 13 dosen menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional, kadang-kadang diterima tanpa ada revisi, 24 dosen menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional, tidak pernah diterima tanpa ada revisi, 1 dosen memilih untuk tidak menjawab.



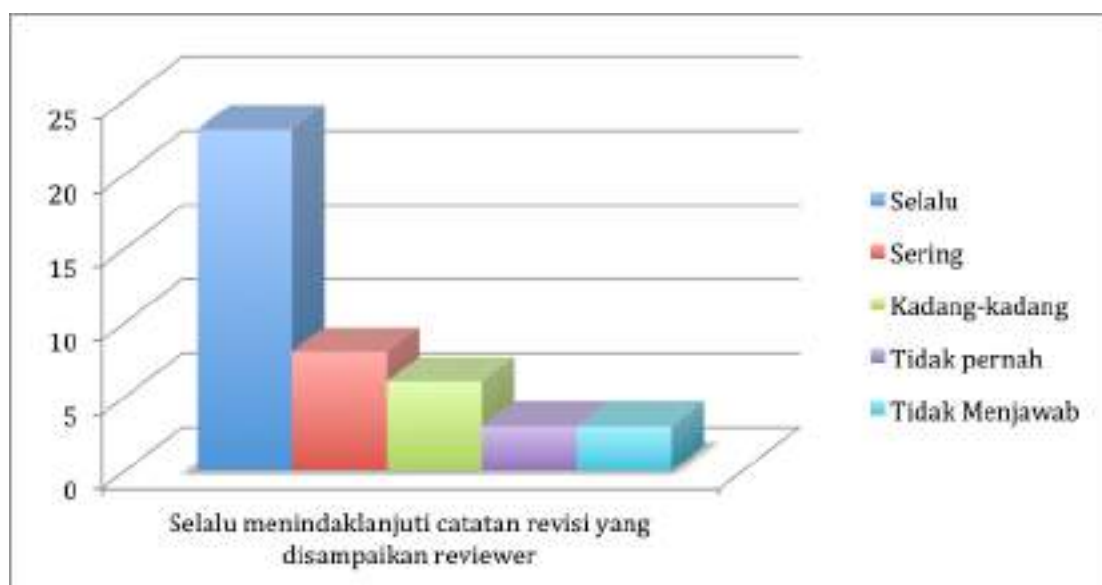
Grafik 4.1.3 Data responden untuk pernyataan ketiga: Artikel yang dikirim ke jurnal Internasional langsung ditolak oleh reviewer

Sementara itu, 4 responden menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional berbahasa Inggris selalu langsung ditolak oleh reviewer, 4 responden menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional berbahasa Inggris sering langsung ditolak oleh reviewer, 14 responden menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional berbahasa Inggris terkadang langsung ditolak oleh reviewer, 19 responden menjawab artikel yang mereka kirim ke Jurnal Internasional berbahasa Inggris tidak pernah langsung ditolak oleh reviewer, 2 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ketiga, “Apakah artikel yang Bapak/Ibu kirim ke Jurnal Internasional berbahasa Inggris langsung ditolak oleh reviewer?.”



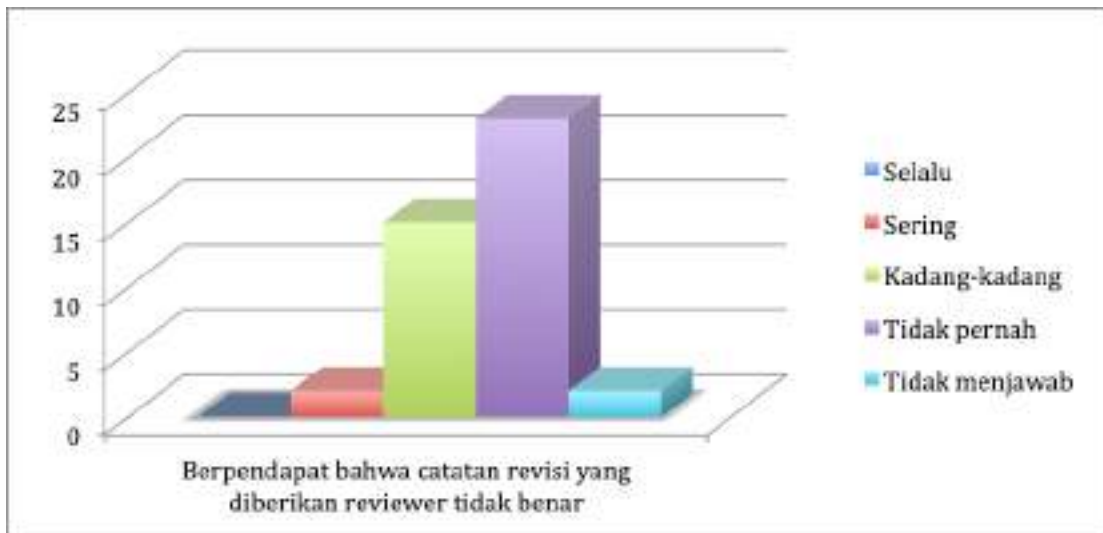
Grafik 4.1.4 Data responden untuk pernyataan keempat: Artikel yang dikirim ke jurnal Internasional langsung ditolak oleh reviewer

Untuk pertanyaan keempat, “Apakah Bapak/Ibu mendapatkan catatan mengenai hal yang perlu direvisi pada artikel yang dikirim?”, 19 responden menjawab selalu mendapat catatan-catatan tentang hal yang perlu direvisi pada artikel mereka, 7 responden menjawab sering mendapat catatan-catatan tentang hal yang perlu direvisi pada artikel mereka, 13 responden menjawab terkadang mendapat catatan-catatan tentang hal yang perlu direvisi pada artikel mereka, 1 responden menjawab tidak pernah mendapat catatan apapun tentang hal yang perlu direvisi pada artikel mereka, 3 responden memilih untuk tidak menjawab. Berdasarkan data diatas, sebagian besar dosen selalu mendapatkan catatan tentang hal yang perlu direvisi sebelum dikirim kembali ke Jurnal Internasional.



Grafik 4.1.5 Data responden untuk pernyataan kelima, responden selalu menindaklanjuti catatan revisi yang disampaikan oleh reviewer

Untuk pertanyaan kelima dalam kuesioner, 23 responden menjawab bahwa mereka selalu langsung menindaklanjuti catatan revisi yang disampaikan reviewer, 8 responden menjawab bahwa mereka sering langsung menindaklanjuti catatan revisi yang disampaikan reviewer, 6 responden menjawab bahwa mereka terkadang langsung menindaklanjuti catatan revisi yang disampaikan reviewer, 3 responden menjawab bahwa mereka tidak pernah langsung menindaklanjuti catatan revisi yang disampaikan reviewer. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen selalu mengerjakan revisi berdasarkan catatan yang diminta oleh reviewer.



Grafik 4.1.6 Data responden untuk pernyataan keenam, responden merasa bahwa catatan revisi yang diberikan oleh reviewer tidak benar

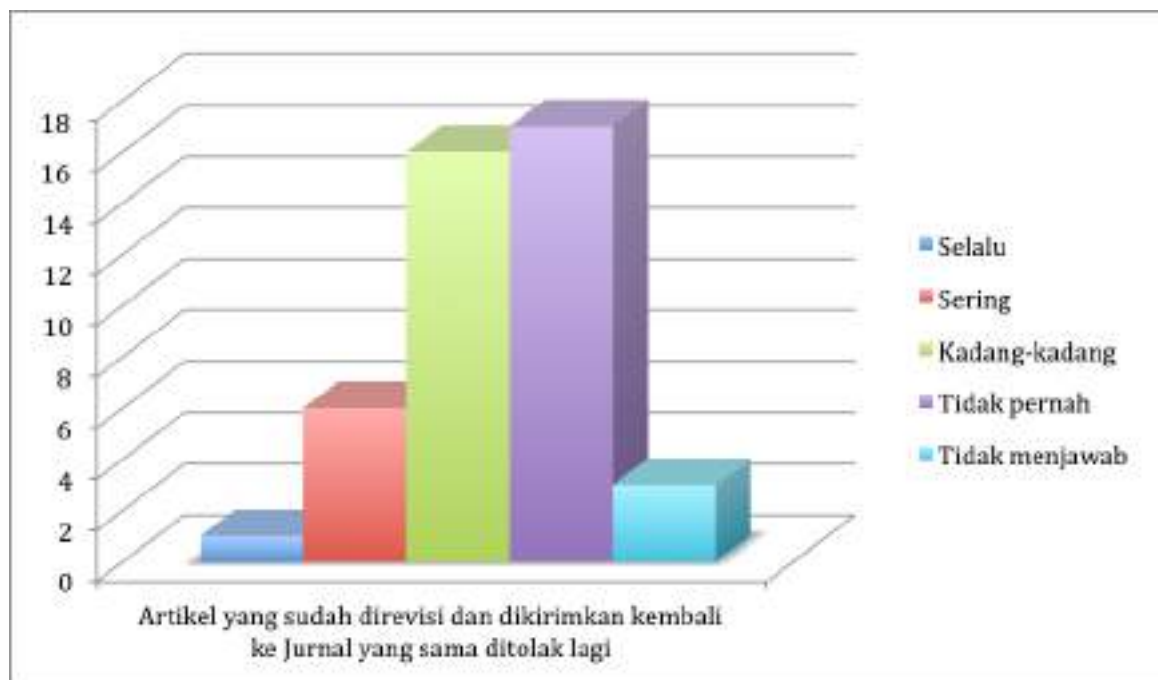
Berdasarkan hasil kuesioner, 2 responden menjawab sering merasa catatan-catatan revisi yang diberikan reviewer tidak benar, 15 responden menjawab kadang-kadang merasa catatan-catatan revisi yang diberikan reviewer tidak benar, 23 responden menjawab tidak pernah merasa catatan-catatan revisi yang diberikan reviewer tidak benar, 3 responden memilih untuk tidak menjawab. Menurut data diatas, sebagian besar dosen Universitas Lambung Mangkurat menyatakan bahwa revisi yang diberikan oleh reviewer merupakan hal yang tepat.



Grafik 4.1.7 Data responden untuk pernyataan ketujuh, dosen mengirimkan kembali artikel yang telah direvisi ke Jurnal Internasional yang sama

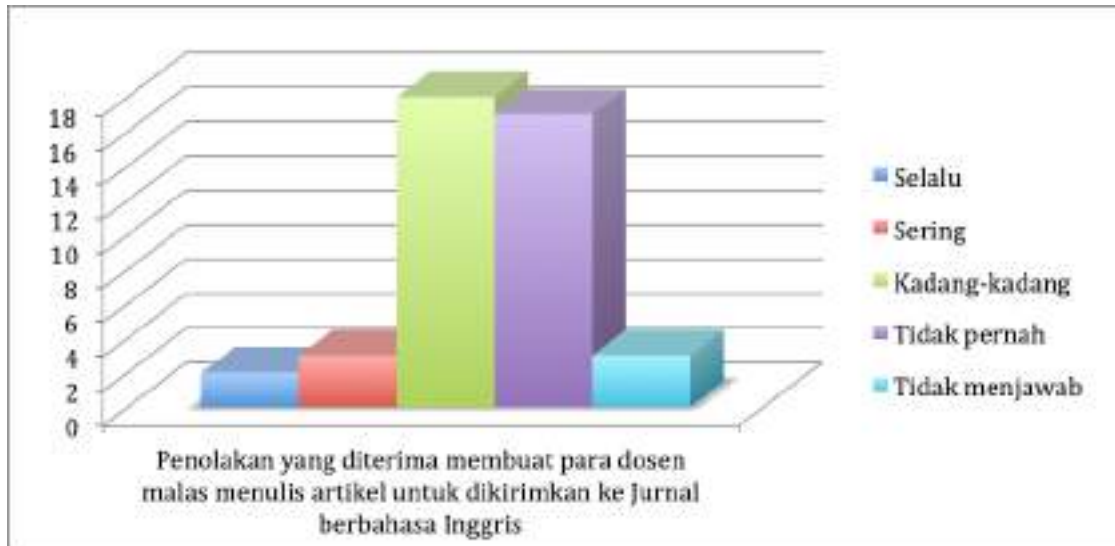
Pada pertanyaan ketujuh, 21 responden menjawab selalu mengirim kembali artikel yang telah mereka revisi ke Jurnal Internasional yang sama, 8 responden menjawab sering

mengirim kembali artikel yang telah mereka revisi ke Jurnal Internasional yang sama, 5 responden menjawab terkadang mengirim kembali artikel yang telah mereka revisi ke Jurnal Internasional yang sama, 6 responden menjawab tidak pernah mengirim kembali artikel yang telah mereka revisi ke Jurnal Internasional yang sama, 3 responden memilih untuk tidak menjawab.



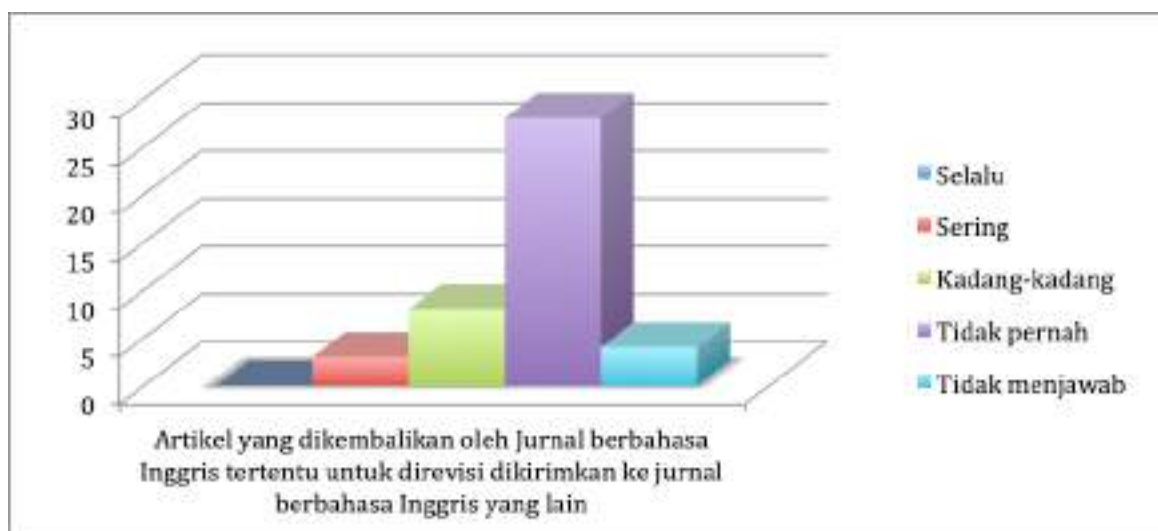
Grafik 4.1.8 Data responden untuk pernyataan kedelapan, dosen mengirimkan kembali artikel yang telah direvisi ke Jurnal Internasional yang sama

Selanjutnya, untuk pertanyaan kedelapan, 1 responden menjawab bahwa artikel yang sudah ia revisi dan dikirimkan kembali ke Jurnal yang sama selalu ditolak lagi, 6 responden menjawab bahwa artikel yang sudah mereka revisi dan dikirimkan kembali ke Jurnal yang sama sering ditolak lagi, 16 responden menjawab bahwa artikel yang sudah mereka revisi dan dikirimkan kembali ke Jurnal yang sama kadang-kadang ditolak lagi, 17 responden menjawab bahwa artikel yang sudah mereka revisi dan dikirimkan kembali ke Jurnal yang sama tidak pernah ditolak lagi, dan 3 responden memilih untuk tidak menjawab.



Grafik 4.1.9 Penolakan yang diterima membuat para dosen malas menulis artikel untuk dikirimkan ke jurnal berbahasa Inggris

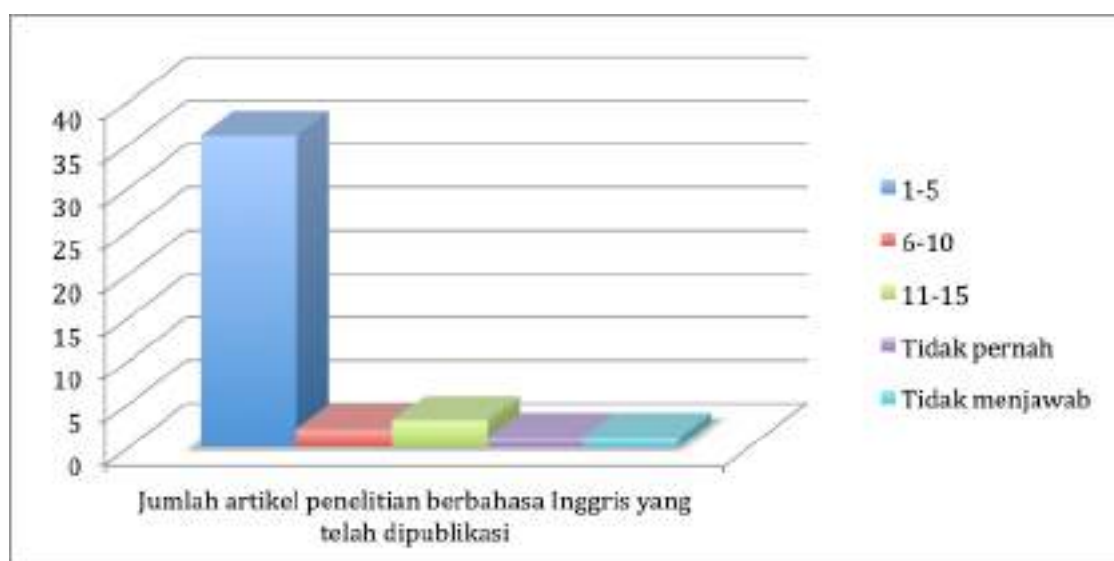
Berdasarkan hasil kuesioner, 2 responden menjawab penolakan yang mereka terima selalu membuat mereka malas menulis artikel untuk dikirimkan ke Jurnal berbahasa Inggris, 3 responden menjawab penolakan yang mereka terima sering membuat mereka malas menulis artikel untuk dikirimkan ke Jurnal berbahasa Inggris, 18 responden menjawab penolakan yang mereka terima terkadang membuat mereka malas menulis artikel untuk dikirimkan ke Jurnal berbahasa Inggris, 17 responden menjawab penolakan yang mereka terima tidak pernah membuat mereka malas menulis artikel untuk dikirimkan ke Jurnal berbahasa Inggris, 3 responden memilih untuk tidak menjawab.



Grafik 4.1.10 Artikel yg dikembalikan direvisi dikirimkan ke jurnal berbahasa Inggris yang lain

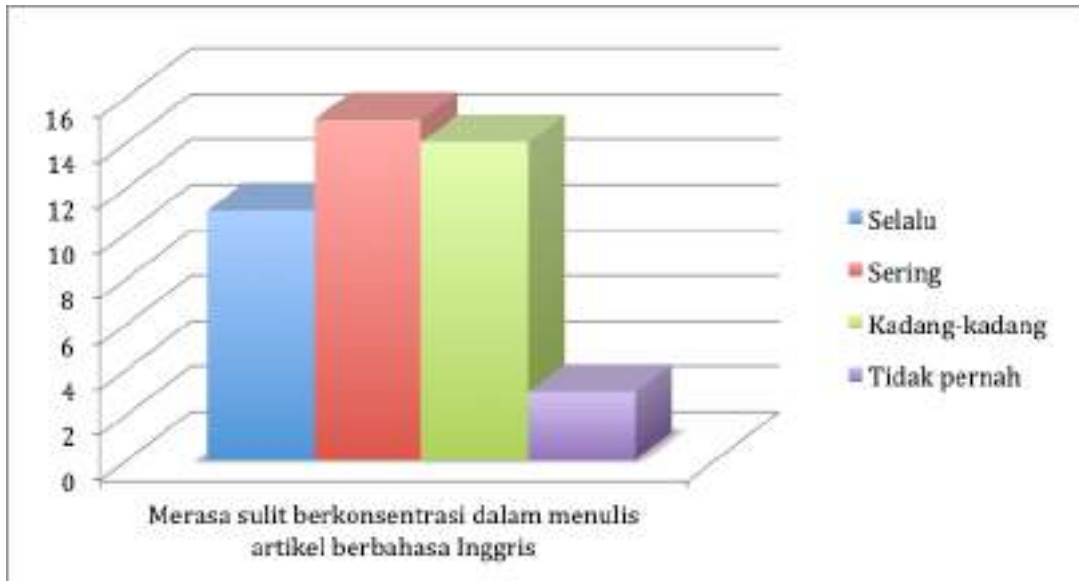
Untuk pertanyaan kesepuluh, 3 responden menjawab bahwa artikel yang dikembalikan oleh jurnal berbahasa Inggris tertentu untuk direvisi, sering mereka kirimkan

ke jurnal berbahasa Inggris yang lain, 8 responden menjawab bahwa artikel yang dikembalikan oleh jurnal berbahasa Inggris tertentu untuk direvisi, terkadang mereka kirimkan ke jurnal berbahasa Inggris yang lain, 28 responden menjawab bahwa artikel yang dikembalikan oleh jurnal berbahasa Inggris tertentu untuk direvisi, tidak pernah mereka kirimkan ke jurnal berbahasa Inggris yang lain, 4 responden memilih untuk tidak menjawab.



Grafik 4.1.11 Jumlah artikel berbahasa Inggris yang telah dipublikasi

Terkait dengan jumlah artikel berbahasa Inggris yang telah dipublikasi, 36 responden menjawab telah mempublikasikan 1-5 penelitian yang menggunakan bahasa Inggris, 2 responden menjawab telah mempublikasikan 6-10 penelitian yang menggunakan bahasa Inggris, 3 responden menjawab telah mempublikasikan 11-15 penelitian yang menggunakan bahasa Inggris, 1 responden memilih untuk tidak menjawab dan 1 orang responden menjawab tidak pernah mempublikasikan penelitian berbahasa Inggris sama sekali.



Grafik 4.1.12 Jumlah artikel berbahasa Inggris yang telah dipublikasi

Selanjutnya, 11 responden menjawab selalu merasa sulit berkonsentrasi dalam menulis artikel berbahasa Inggris, 15 responden menjawab sering merasa sulit berkonsentrasi dalam menulis artikel berbahasa Inggris, 14 responden menjawab kadang-kadang merasa sulit berkonsentrasi dalam menulis artikel berbahasa Inggris, 3 responden menjawab tidak pernah merasa sulit berkonsentrasi dalam menulis artikel berbahasa Inggris.



Grafik 4.1.13 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu, terutama hal yang dilakukan dalam waktu yang singkat

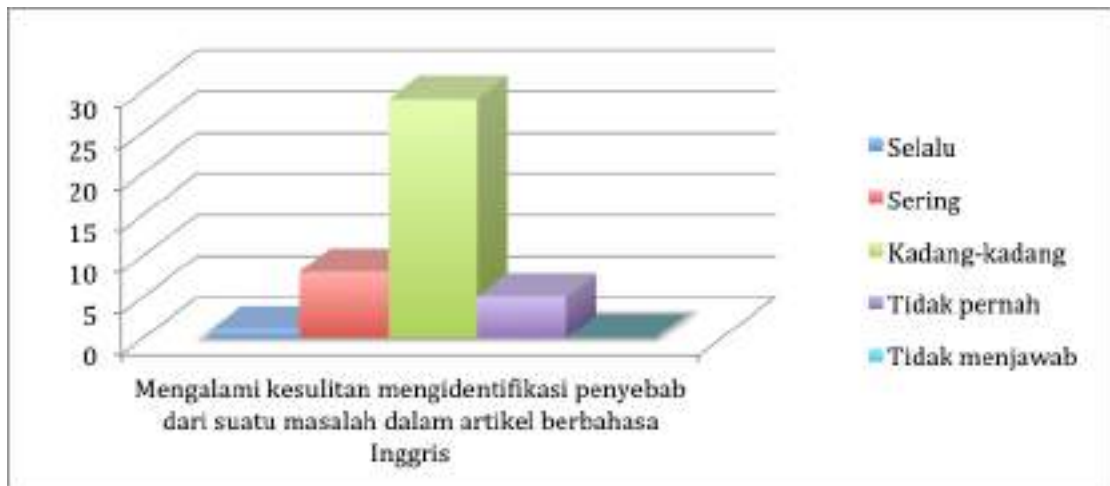
Untuk pertanyaan berikutnya, 2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu, terutama hal yang dilakukan dalam waktu yang singkat, 8

responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu, terutama hal yang dilakukan dalam waktu yang singkat, 26 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu, terutama hal yang dilakukan dalam waktu yang singkat, 7 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu, terutama hal yang dilakukan dalam waktu yang singkat.



Grafik 4.1.14 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam memahami artikel berbahasa Inggris

Menjawab pertanyaan keempat belas mengenai kesulitan dalam memahami artikel berbahasa Inggris, 12 responden menjawab sering mengalami kesulitan, 28 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memahami suatu artikel berbahasa Inggris, 3 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami suatu artikel berbahasa Inggris.



Grafik 4.1.15 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dalam artikel berbahasa Inggris

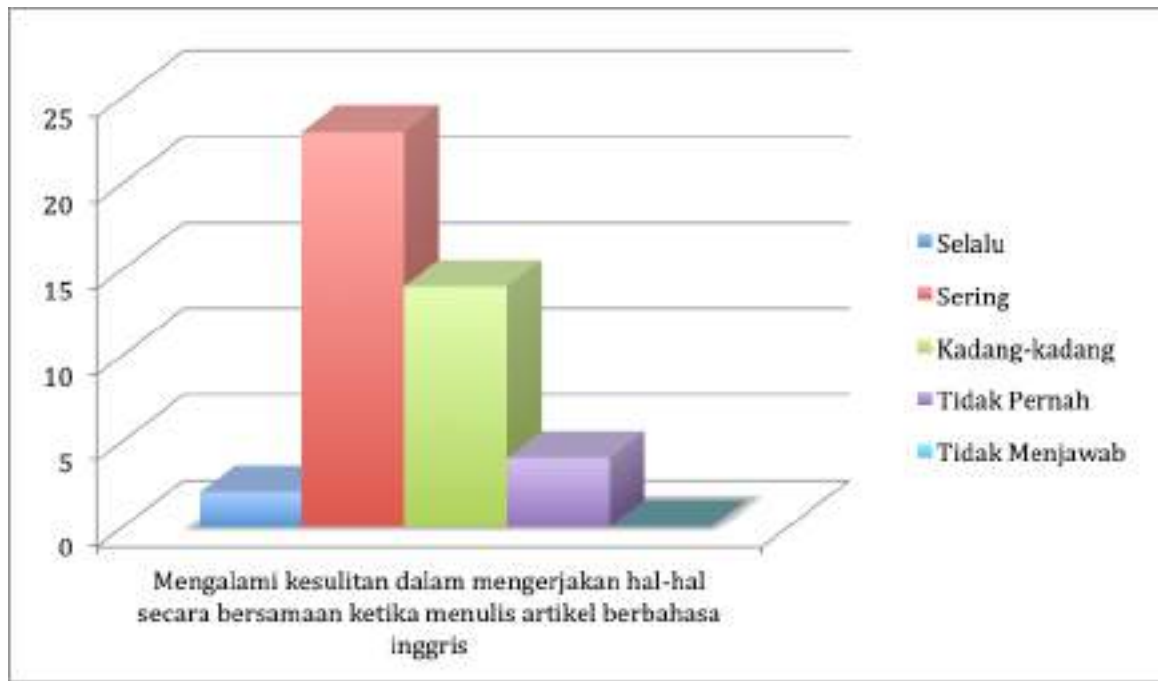
Dalam mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dalam artikel berbahasa Inggris 1 responden menjawab selalu mengalami kesulitan, 8 responden menjawab sering mengalami kesulitan mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dalam artikel berbahasa Inggris, 29 responden menjawab terkadang mengalami kesulitan mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dalam artikel berbahasa Inggris, 5 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dalam artikel berbahasa Inggris.



Grafik 4.1.16 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah pemikiran tentang suatu topik sebelum memulai menulis

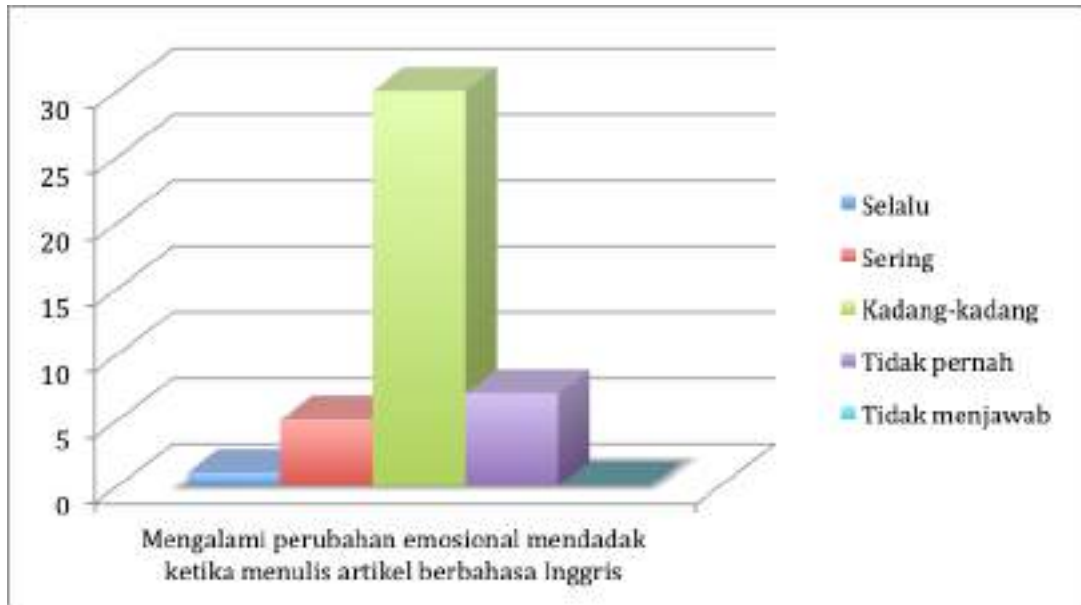
Berikutnya, 1 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah pemikiran tentang suatu topik sebelum memulai menulis, 12 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah

pemikiran tentang suatu topik sebelum memulai menulis, 27 responden menjawab terkadang mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah pemikiran tentang suatu topik sebelum memulai menulis, 3 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah pemikiran tentang suatu topik sebelum memulai menulis.



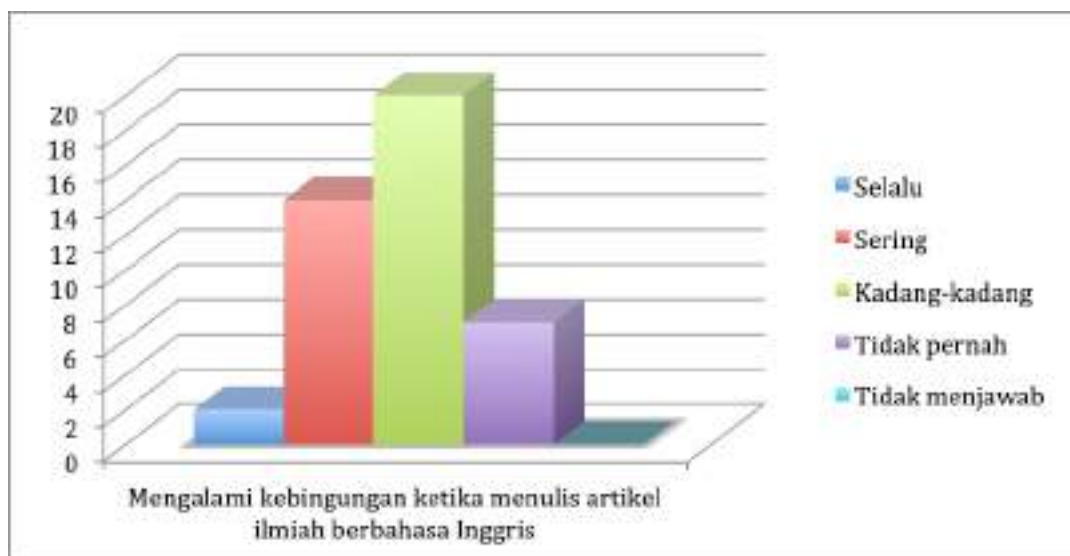
Grafik 4.1.17 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal-hal secara bersamaan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

Pada pertanyaan ketujuh belas, 2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal-hal secara bersamaan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 23 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal-hal secara bersamaan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 14 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal-hal secara bersamaan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 4 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal-hal secara bersamaan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris.



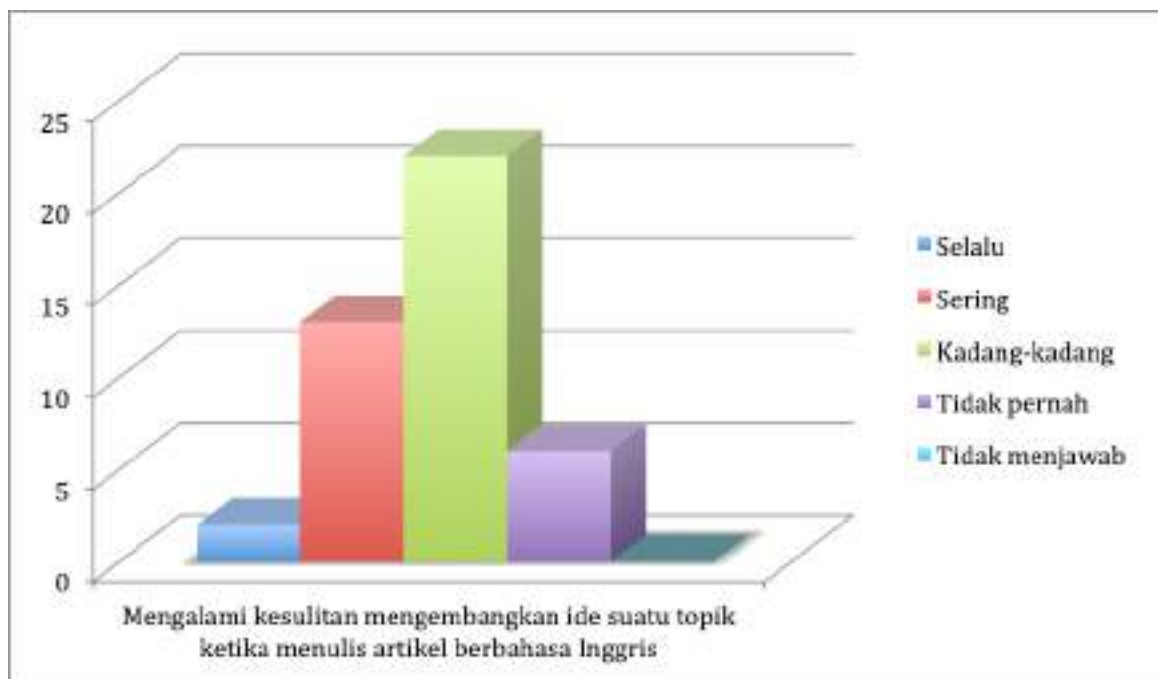
Grafik 4.1.18 Jumlah dosen yang mengalami perubahan emosional yang mendadak ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

Menjawab pertanyaan berikutnya, 1 responden selalu mengalami perubahan emosional yang mendadak ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 5 responden sering mengalami perubahan emosional yang mendadak ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 30 responden kadang-kadang mengalami perubahan emosional yang mendadak ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 7 responden tidak pernah mengalami perubahan emosional yang mendadak ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris



Grafik 4.1.19 Jumlah dosen yang mengalami kebingungan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

Berikutnya, 2 responden menjawab selalu mengalami kebingungan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 14 responden menjawab sering mengalami kebingungan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 20 responden menjawab terkadang mengalami kebingungan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 7 responden menjawab tidak pernah mengalami kebingungan ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris



Grafik 4.1.20 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 13 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 22 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 6 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris



Grafik 4.1.21 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam ejaan berbahasa Inggris

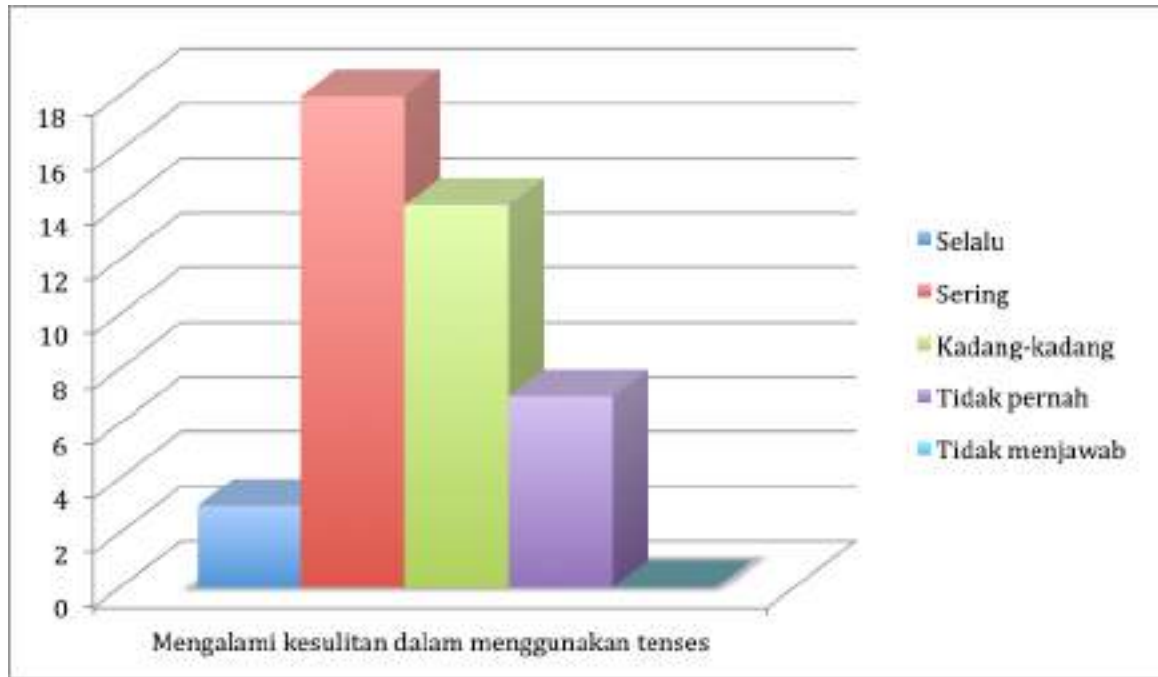
1 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam ejaan berbahasa Inggris, 19 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam ejaan berbahasa Inggris, 17 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam ejaan berbahasa Inggris, 6 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam ejaan berbahasa Inggris



Grafik 4.1.22 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca berbahasa Inggris

2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca berbahasa Inggris, 5 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam menggunakan

tanda baca berbahasa Inggris, 14 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca berbahasa Inggris, 22 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca berbahasa Inggris



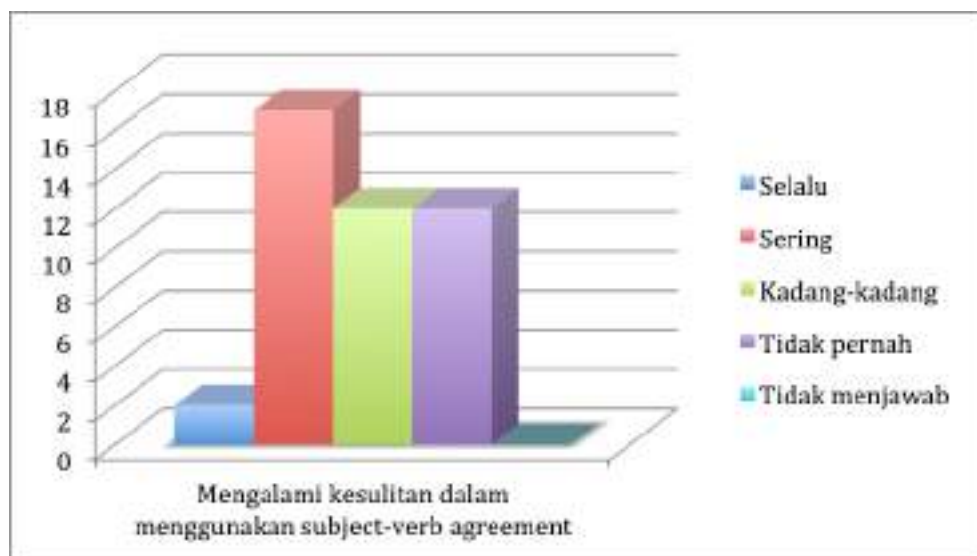
Grafik 4.1.23 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan tenses dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

3 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam menggunakan tenses dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 18 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam menggunakan tenses dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 14 responden menjawab terkadang mengalami kesulitan dalam menggunakan tenses dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 8 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tenses dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris



Grafik 4.1.24 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan word-order (urutan kata) yang tepat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

1 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam menggunakan word-order (urutan kata) yang tepat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 18 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam menggunakan word-order (urutan kata) yang tepat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 14 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menggunakan word-order (urutan kata) yang tepat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 10 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan word-order (urutan kata) yang tepat dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris.



Grafik 4.1.25 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan subject-verb agreement (kesesuaian subyek dan predikat) dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris

2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam menggunakan subject-verb agreement (kesesuaian subyek dan predikat) dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 17 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam menggunakan subject-verb agreement (kesesuaian subyek dan predikat) dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 12 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menggunakan subject-verb agreement (kesesuaian subyek dan predikat) dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris, 12 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan subject-verb agreement (kesesuaian subyek dan predikat) dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris



Grafik 4.1.26 Jumlah dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pemilihan kosakata yang tepat

Untuk pertanyaan terakhir, 2 responden menjawab selalu mengalami kesulitan dalam menggunakan pemilihan kosakata yang tepat, 18 responden menjawab sering mengalami kesulitan dalam menggunakan pemilihan kosakata yang tepat, 16 responden menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menggunakan pemilihan kosakata yang tepat, 7 responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan pemilihan kosakata yang tepat.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan sebelumnya, sebagian besar dosen Universitas Lambung Mangkurat telah menulis dan mengirimkan artikel berbahasa Inggris ke Jurnal Internasional, namun ditemukan kendala-kendala dalam prosesnya.

Kendala pertama, artikel yang dikirim ke jurnal internasional tidak pernah diterima tanpa ada revisi, bahkan terkadang langsung ditolak oleh reviewer. Selain itu, artikel yang dikirim juga selalu mendapatkan catatan tentang hal yang perlu direvisi.

Kendala kedua, artikel yang sudah direvisi dan dikirimkan kembali ke jurnal yang sama kadang-kadang tetap ditolak oleh tim reviewer. Hal ini yang menyebabkan terkadang mereka malas untuk menulis artikel maupun merevisi artikelnya untuk dikirim kembali. Terlebih, artikel yang sudah ditolak oleh jurnal tertentu tidak pernah dikirim kembali ke jurnal yang sama. Kendala ini merupakan salah satu ciri kendala psikologis (Rosana, 2015).

Kendala ketiga, sebagian besar dosen Universitas Lambung Mangkurat merasa sulit berkonsentrasi, dan kadang-kadang sulit untuk mengingat sesuatu dalam menulis artikel berbahasa Inggris untuk diterbitkan pada jurnal internasional. Ini merupakan salah satu kendala kognitif menurut Muth'im (2009) hal-hal yang termasuk dalam kendala kognitif misalnya mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi atau memperhatikan sesuatu, sering merasa kebingungan, dll.

Kendala keempat, sebagian besar responden merasa mengalami kesulitan dalam memahami artikel berbahasa Inggris. Hal ini merupakan kendala dalam penulisan artikel karena untuk menulis sebuah artikel, seorang penulis harus membaca berbagai referensi yang relevan terkait dengan topik yang ingin ditulis. Melawati (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (kuat) antara kemampuan membaca seseorang dengan kemampuan menulisnya. Dengan demikian, apabila seorang penulis mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami artikel berbahasa Inggris, maka demikian pula dengan kemampuan menulisnya.

Kendala kelima, sebagian besar dosen mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mengembangkan ide suatu topik ketika menuliskan sebuah artikel ilmiah berbahasa Inggris. Hal ini merupakan kendala yang umum dialami oleh seorang penulis, dalam hal ini dosen. Salah satu faktor penyebab adalah kurang menguasai pengetahuan tentang suatu topik bahkan dalam bidang keilmuannya sendiri (Rosana, 2015).

Kendala keenam adalah kesulitan dalam menggunakan tanda baca serta ejaan yang tepat dalam menulis artikel berbahasa Inggris. Misalnya perbedaan dalam ejaan *british* dan *american* dalam “behaviour” dan “behavior”. Meskipun pada dasarnya kedua kata tersebut benar, namun masih banyak yang mengira bahwa kata-kata tersebut memiliki arti berbeda. Selain itu, masih ada yang menggunakan kata “datas” untuk bentuk jamak dari “data”, padahal kata “data” merupakan bentuk jamak dari “datum”.

Kendala keenam, penggunaan tenses (waktu) dalam bahasa Inggris. Hal ini merupakan hal yang wajar karena tidak ada penggunaan tenses dalam kalimat berbahasa Indonesia, sehingga tenses merupakan hal yang benar-benar baru. Terdapat enam jenis tenses yang paling sering digunakan namun sering tertukar yaitu *Simple Present*, *Simple Past*, *Present Perfect Tense*, *Past Perfect Tense*, *Present Continuous Tense*, dan *Simple Future Tense*. Oleh karena itu, sebagian besar dosen Universitas Lambung Mangkurat mengalami kendala linguistik seperti yang dinyatakan oleh Muth'im (2009) bahwa Bahasa Inggris menggunakan *tenses* (waktu) dalam kalimat yang mempersulit untuk menyusun kalimat jika dibandingkan dengan Bahasa Indonesia yang tidak mempunyai konsep waktu dalam penyusunan kalimat.

Kendala ketujuh, penggunaan word-order (urutan kata), kesesuaian subyek dan predikat (subject-verb agreement) dan pemilihan kosakata merupakan kendala linguistik terbesar bagi dosen. Kendala yang sering ditemui berupa kesalahan menyesuaikan predikat terhadap subyek dalam kalimat. Misalnya subyek orang ketiga tunggal *he*, *she*, dan *it* yang harus diikuti oleh bentuk *verb* yang benar (ditambah *s/es* dalam *Simple Present Tense*).

Secara garis besar, kendala-kendala yang dialami oleh para dosen Universitas Lambung Mangkurat dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori; kendala psikologis, kendala kognitif dan kendala linguistik (Muth'im, 2009).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kendala besar yang dihadapi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat; kendala psikologis, kendala kognitif dan kendala linguistic.

Kendala psikologis meliputi perasaan malas karena artikel yang sudah direvisi dan dikirimkan kembali ke jurnal yang sama kadang-kadang tetap ditolak oleh tim reviewer.

Kendala kognitif meliputi kesulitan dalam berkonsentrasi, dan mengingat sesuatu dalam menulis artikel berbahasa Inggris, kesulitan dalam memahami artikel berbahasa Inggris, dan mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mengembangkan ide dalam menulis artikel berbahasa Inggris.

Kendala linguistic meliputi kesulitan dalam penggunaan word-order (urutan kata), kesesuaian subyek dan predikat (subject-verb agreement) dan pemilihan kosakata, penggunaan tenses (waktu) terutama membedakan dan menggunakan *Simple Present*, *Simple Past*, *Present Perfect Tense*, *Past Perfect Tense*, *Present Continuous Tense*, dan *Simple Future Tense* dalam kalimat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dirumuskan beberapa saran terkait dengan kendala yang dialami oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat:

1. Menumbuhkan kesadaran diri bahwa kegagalan merupakan sukses yang tertunda. Oleh karena itu, apabila artikel ditolak oleh jurnal tertentu, tetap mencoba untuk mengirimkan artikel sambil terus merevisi sesuai dengan masukan dari reviewer.

2. Berusaha untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang bidang keilmuan masing-masing
3. Memperbanyak membaca dan memahami rujukan atau referensi dalam bahasa Inggris
4. Berlatih menulis artikel berbahasa Inggris sambil meminta masukan dan saran dari teman (peer review)

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.D (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. White Plains, NY: Pearson Education, Inc.
- Byrne, D. (1984). *Teaching Writing Skills*. England: Longman Group Limited.
- Fraenkel, J.R & Wallen, N.E. 2006. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Mc Graw-Hill.
- Halim, A. dkk. (1979). *Pembinaan bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Jacobs, E et al. (1981). *Testing ESL Composition: A Practical Approach*. Rowely, MA: Newbury House
- Melawati, A. (2017). *Hubungan Kemampuan Membaca dengan Kemampuan MENulis dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Sokawera Kec. PatikRaja Kab. Banyumas Tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Muth'im, A. (2009). *Developing Writing Skills: From Theory to Practice (revised ed.)*. Banjarmasin: Department of English Education, Teacher Training and Education Faculty, Lambung Mangkurat University.
- Rosana, D. (2015). *Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah*.
https://www.academia.edu/29206091/PENULISAN_ARTIKEL_ILMIAH_PA_DA_JURNAL_ILMIAH
- Tompkins, G.E & Hoskisson, K. (1991). *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Canada: Maxwell Macmillan Canada Inc.
- https://www.researchgate.net/publication/307776677_PENINGKATAN_KETERAMPILAN_MENULIS_MENGGUNAKAN_PENDEKATAN_PROSES_DENGAN_MEDIA_GAMBAR_DI_SDN_3_SAKRA[accessed Oct 19 2018].
- UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Berikut rancangan biaya penelitian:

A. Honorarium				
Pelaksana	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per tahun (Rp)
Ketua	Rp.50.000,-	5 jam/minggu	20 minggu	Rp.5.000.000,-
Anggota	Rp.40.000,-	5 jam/minggu	20 minggu	Rp.4.000.000,-
Validator 1 Kuesioner	Rp. 50.000,-	2jam/minggu	5 minggu	Rp.500.000,-
Validator 2 Kuesioner	Rp. 50.000,-	2jam/minggu	5 minggu	Rp.500.000,-
Subtotal (Rp)				10.000.000,-
B. Bahan habis pakai dan peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas HVS A4 Paper One	Nota	5 rim	Rp.35.000,-	Rp.175.000,-
Kertas Double Folio bergaris	Nota	3 rim	Rp.9.000,-	Rp.27.000,-
Kertas Buffalo warna warni	Nota	4 rim	Rp.24.500,-	Rp.98.000,-
Kertas Karton A1	Nota	5 lembar	Rp.10.000,-	Rp.50.000,-
Boardmarker Snowman BG-12 hitam	Nota	2 pak	Rp.75.000,-	Rp.150.000,-
Souvenir kain sasirangan	Nota	35 buah	Rp.125.000,-	Rp.4.375.000,-
Ballpoint Silver Dot	Nota	35 buah	Rp.8000,-	Rp.280.000,-
Tas untuk bahan (<i>goody bag</i>)	Nota	35 buah	Rp.45.000,-	Rp.1.575.000,-
Fotokopi materi	Nota	35 eksemplar	Rp.15.000,-	Rp.525.000,-
Block Not	Nota	35 buah	Rp. 18.000,-	Rp. 630.000,-
Tinta Hitam	Nota	5 buah	Rp. 85.000	Rp. 425.000,-
Tinta Warna	Nota	5 buah	Rp. 85.000	Rp. 425.000,-
Map Plastik	Nota	35 buah	Rp. 9.000,-	Rp. 315.000,-
Subtotal (Rp)				Rp.9.050.000,-
C. Sewa				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Sewa printer	Kwitansi	1 jam/20 minggu	Rp.30.000,-	Rp.600.000,-
Sewa LCD	Kwitansi	7 kali	Rp.50.000,-	Rp.350.000,-
Subtotal (Rp)				Rp.950.000,-
TOTAL ANGGARAN PENELITIAN (Rp)				Rp.20.000.000,-

Berikut jadwal penelitian yang dirancang:

Jenis Kegiatan	Tahun 2018/2019				
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari-April
STUDI PENDAHULUAN					
PENULISAN PROPOSAL					
PRESENTASI AWAL DAN					

KONTRAK							
PERSIAPAN BAHAN							
PELAKSANAAN DI LAPANGAN							
PENULISAN LAPORAN							
PRESENTASI AKHIR							

BIODATA PENELITI (ANGGOTA)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dini Noor Arini, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	198812272014042001
5	NIDN	1127128801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pandawan, 27 Desember 1988
7	Nomor Telepon/Faks/Hp	081235523350
8	Alamat Kantor	Jl Brigjen Hasan Basri
9	Nomor Telepon/Faks	-
10	Alamat Email	dinyarini@gmail.com
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	12
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Speaking 1-3
		2. Writing 1 dan 2
		3. Structures 1
		4. TEFL
		5. Reading 1-3
		6. Second Language Acquisition

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Masuk/lulus	2006/2010	2011/2012
Judul Skripsi/Tesis	The Problems of Teaching Writing to the Tenth Grade Students' of SMA Negeri 3 Banjarmasin in Academic Year 2009/2010	Using Peer Editing and Revising Strategy to improve the students' ability in writing argumentative Essay at Lambung Mangkurat University
Nama Pembimbing/promoter	Dr. Nanik Mariani, M.Pd	Prof. Adnan Latief, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam dalam 5 tahun terakhir (bukan skripsi, tesis maupun disertasi)

No	Tahun	Topik/Judul Penelitian	Sumber Anggaran
1.	2014	Kajian Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013	Penelitian Unggulan PT
2.	2015	Drilling students' pronunciation in Intensive English classes through the activities of reciting poetry, playing taboo	Mandiri

3.	2016	Let's follow "the footsteps" as process for successful descriptive paragraph formation	Mandiri
----	------	--	---------

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Teaching English for Young Learners using Board Game in Banjarmasin	Mandiri	-
2.				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Using Peer Editing and Revising Strategy to improve the students' ability in writing argumentative Essay at Lambung Mangkurat University	Vol. 27/ No.01 tahun 2014	ThaiTESOL Journal
2	Politeness Distinction: Term Of Address Used By Banjerese Youth In Daily Life Toward Parents, Friends, And In Social Life	Vol.2 No.2 tahun 2016	Langkawi Journal IAIN Kendari

F. Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam Lima Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	NELTAL Conference 2015	Drilling students' pronunciation in Intensive English classes through the activities of reciting poetry, playing taboo game, and performing musical drama	Universitas Negeri Malang, Mei 2015
2	64 th TEFLIN International Conference	Practicing The Students' Pronunciation and Adding The Vocabulary in Intensive English Classes by Playing The Taboo Game	Univ PGRI Surabaya, 2016

3	The 2 nd ICET 2016	The Perceptions of Internalizing The Banjarese Culture into English Teaching in Banjarmasin	Univ. Negeri Malang, Juni 2016
4	15 th ASIA TEFL and 65 th TEFLIN International Conference 2017	EFL Pre-Service Students' School-based Field Experience and Self-Efficacy: An Insight in EFL Teacher Education Developments	Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta, Mei 2017
5	ThaiTESOL International Conference 2018	The Collaborative Strategic Reading and E-Learning: A Perception of Blended Learning by EFL Students	The Empress Hotel, Chiang Mai, Thailand Januari 2018

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	English for University Students	2017	54	IRDH

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	–	–	–	–

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	–	–	–	–
2.	–	–	–	–
3.	–	–	–	–

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	–	–	–

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam usulan hibah penelitian payung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat tahun 2018.

Banjarmasin, Oktober 2018
Pengusul,

Dini Noor Arini, S.Pd., M.Pd
NIP: 19881227 201404 2 001